

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus tahun 2025 didapatkan :

1. Distribusi frekuensi yang memberikan ASI secara eksklusif yaitu sebanyak 67 orang (68,4%).
2. Distribusi frekuensi yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 57 responden (63,3%).
3. Distribusi frekuensi memiliki sikap yang setuju dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 69 responden (70,4%).
4. Distribusi frekuensi yang mendapatkan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 71 responden (72,4%).
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus.
6. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus.
7. Terdapat hubungan antara dukungan suami ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Puskemas**

Puskesmas Kotaagung diharapkan memperkuat program penyuluhan tentang ASI eksklusif yang menyasar ibu, suami, dan keluarga. Diperlukan strategi edukasi yang lebih efektif, komprehensif dan berkelanjutan, termasuk melalui kelas ibu hamil dan media promosi kesehatan yang menarik dan pendekatan interpersonal seperti konseling rumah atau posyandu. Selain itu, keterlibatan suami dan anggota keluarga dalam penyuluhan menyusui akan sangat membantu meningkatkan pengetahuan ibu serta memperkuat motivasi dan dukungan dalam praktik menyusui eksklusif.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya bidang kesehatan, disarankan memasukkan materi tentang ASI eksklusif secara lebih mendalam dalam kurikulum. Mahasiswa juga perlu dibekali keterampilan komunikasi dan penyuluhan agar siap menjadi agen edukasi di masyarakat. Praktik lapangan terkait promosi ASI sebaiknya diperluas melalui kerja sama dengan puskesmas atau posyandu.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan melakukan penelitian serupa di wilayah dan jumlah sampel yang lebih luas untuk memperkuat generalisasi hasil. Penambahan variabel seperti status ekonomi, budaya, motivasi ibu, atau peran tenaga kesehatan juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Pendekatan kualitatif juga direkomendasikan untuk menggali pengalaman dan persepsi ibu secara lebih mendalam.